BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penigkatan pemahaman materi karakter tokoh pewayangan punakawan bahasa jawa dengan menggunakan media *Wayang Dua Dimensi* pada siswa kelas VB di MI Mitahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo ini dilakukan melalui tahapan pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*), dan refleksi (*reflection*) [1]. Hasil dari tiap-tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang di laksanakan pada tanggal 8 april 2017 peneliti melakukan pengumpulan data awal tentang cara mengajar guru di kelas dengan cara wawancara kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Jawa VB Ibu Auliya Kholifatul K Untuk mengetahui keadaan nyata yang ada di lapangan. Pada awalnya peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah seputar perizinan akan melaksanakan penelitian, kemudian oleh Kepala Sekolah peneliti diantarkan menemui guru Bahasa Jawa. Secara pribadi, peneliti dan Guru Bahasa

[1] Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal*, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa melakukan wawancara, dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran cara guru dalam mengajar kurang menyenangkan selalu menggunakan metode ceramah dan penugasan mengerjakan LKS, Guru kurang memnginovasi dalam pembelajaran pun salah satu penyebab siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajran.[2]

Dari hasil wawancara di atas, peneliti berinisiati menambah atau member inovasi dalam pembelajaran bahasa jawa dengan menggunakan media pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran

2. Siklus I

Pada tahap ini penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 april 2017 di jam pembelajaran ke 3 (08.10 – 09.20 WIB). Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran adalah sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam kegiatan penelitian siklus I ada 4 tahapan sebagai berikut :

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa. RPP yang sudah disusun sesui dengan kompetensi kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang sekaligus berperan sebagai validator. Setelah dokumen

[2] Hasil wawancara dengan guru mapel bahasa jawa kelas VB MI Miftahul Ulum Kraton Krian tanggal 08 april 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP divalidasi, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran atau guru kolaborator untuk dipelajari. RPP kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

b) Membuat instrumen penelitian tes dan media pembelajaran yang mendukung. Peneliti membuat instrumen tes yang berbentuk soal uraian atau esai terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan. Instrumen penelitian yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.

c) Membuat media pembelajaran wayang dua dimensi. Peneliti membuat media menyerupai wayang punakawan yang terbuat dari kertas karton dan media *Wayang Dua Dimensi* ini sebagai solusi atau obat dalam pemasalahan pembelajaran bahasa jawa, kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator

d) Menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa yang bertujuan untuk mnegetahui kegitan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan siswa yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

2) Tindakan (*Action*)

Kegiatan siklus I disini peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru sebagai observer serta guru kolaborator. Pada awal kegiatan pembelajaran ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimulai dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan meminta untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir pada pengambilan data.

Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menunjukan media wayang berupa tokoh pewayangan punakawan, dan bertanya kepada siswa tentang nama tokoh pewayangan dan sebatas apa yang siswa ketahui tentang pewayangan punakawan. Selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa untuk mencintai seni pewayangan jawa, karena seni pewayangan merupakan salah satu identitas serta corak dari budaya lokal yakni budaya suku jawa. Sebagai suku jawa maka kita harus mengenali dengan baik identitas maupun corak budaya kedaerahanya tersebut.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran didepan kelas yang di harapkan siswa mampu menyebutkan tokoh, dan menjelaskan karakteristik pewayangan punakawan *(semar, petruk, gareng, bagong)*. Dalam kegiatan inti guru selanjutnya melakukan tanya jawab dengan siswa tentang tokoh pewayangan punakawan dan siswa mengemukakan pendapatnya tentang sifat-sifatnya maupun karakteristiknya dengan sepengetahuan atau pemahaman siswa sendiri

Guru selajutnya mengklarifikasi jawaban siswa sekaligus menjelaskan tokoh beserta karakteistik wayang punakawan menggunakan media wayang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua dimensi dengan metode ceramah dan di beri penyegaran ice breking, yang di dalamnya di beri pertanyaan tentang materi, agar siswa tidak bosan dengan penjelasan guru.

Siswa dirasa sudah tidak tegang dalam pembelajaran selanjutnya peneliti atau guru membagikan lembar kerja kepada siswa serta memberi penjelasan tentang pengisian lembar kerja. Siswa diberi waktu 10 untuk mengerjakan lembar kerja setelah selesai mengerjakan guru menarik lembar kerja siswa untuk dikumpulkan, dengan game konsentrasi guru menjuk siswa kedepan untuk membacakan hasil kerja yang telah dikerjakan temanya di depan kelas siswa yang lain menanggapi hasil yang dibacakan guru pun melakukan evaluasi terhadap tanggapan siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, guru atau peneliti melakukan penilaian kognitif melaui hasil dari penggunaan medi pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* yang berupa nilai siswa. Nilai tersebut merupakan hasil yang di peroleh dari siklus I yang akan di analisis oleh peneliti guna untuk mengetahui peningkatan pemahan siswa terhadap materi tersebut. Hasilnya akan di paparkan memalaui tablel (4.1). sebagi berikut:

TABEL 4.1 NILAI SISWA SIKLUS I

No	Nama	l/p	siklus 1	keterangan
1	A B A	L	70	tidak lulus
2	A N S	L	60	tidak lulus
3	A M R H	L	60	tidak lulus
4	A A P	L	80	lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	A H M	L	80	lulus
6	A M A	L	80	lulus
7	A A A A	L	60	tidak lulus
8	M. M A H	L	80	lulus
9	M L S	L	50	tidak lulus
10	M A K	L	80	lulus
11	M A	L	90	lulus
12	M F N D R	L	50	tidak lulus
13	M R H	L	50	tidak lulus
14	V A F	L	80	lulus
15	A M A	P	90	lulus
16	A R R	P	90	lulus
17	B S D	P	60	tidak lulus
18	I S	P	60	tidak lulus
19	I Z	P	80	lulus
20	K S	P	80	lulus
21	M K N P	P	60	tidak lulus
22	N S R	P	60	tidak lulus
23	N A	P	90	lulus
24	N D N	P	60	tidak lulus
25	N F A Z	P	60	tidak lulus
26	O V P I	P	90	lulus
27	S A S	P	90	lulus
28	S A R	P	60	tidak lulus
29	T E P	P	80	lulus
30	Z M	P	70	tidak lulus
	JUMLAH		**1180**	
	RATA-RATA		**71.66667**	

Kegiatan terakhir yakni guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa mengunakan game kosentrasi tentang materi yang telah diasampaikan dan guru memberi kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan guru mengajak doa akir majelis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai tanda pembelajaran akan diakhiri dan ditutup dengan salam yang diucapkan guru kepada siswa.

3) Observasi (*Observing*)

Hasil Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketuntasan nilai siswa mata pelajaran Bahasa Jawa materi Pewayangan Punakawan kelas 5 MI Miftahul Ulum Kraton Krian di siklus I yang melampaui kriteria ketuntasan minimal hanya beberapa siswa yang dapat melampauinya. Dari data pada siklus I rata rata nilai siswa satu kelas adalah 71.66. Persentase nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah 50% dari keseluruhan jumlah siswa. Berikut diagram 4.1 yang menjelaskan tentang presentase kelulusan siswa di siklus I:

DIAGRAM 4.1 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS I

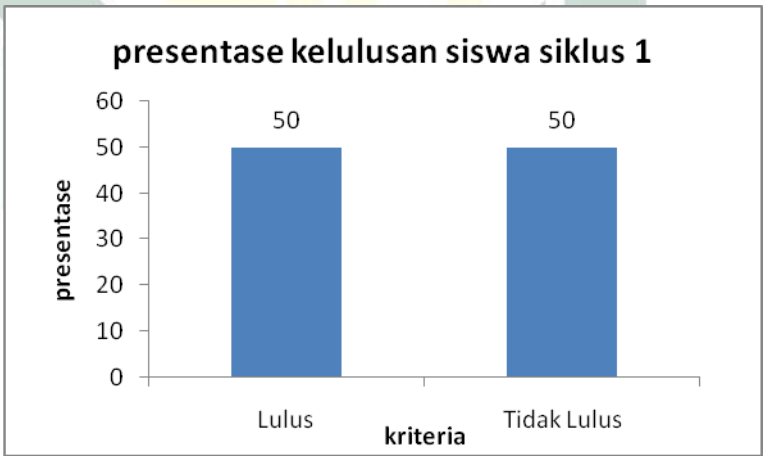

Dari hasil aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan dalam kegiatan di siklus pertama tergolong tinggi. Di aktivitas guru pada siklus pertama mendapat skor yang lumayan tinggi dalam persentasenya. Di aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat 83.3% dan aktivitass siswanya 90.7%. Dengan hasil tersebut tindakan guru dalam pembelajaran di siklus I dapat dikatakan baik dalam aplikasi dari rpp yang telah dilaksanakan.

4) Refleksi

Dalam kegiatan Siklus I masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hasil yang di capai. Hasil presentase siswa yang mencapai nilai KKM hanya 50% dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu 50%. Sedangkan untuk nilai rata rata siswa satu kelas mendapat nilai 71,66. Dari hasil data tersebut belum mencapai indikator kinerja yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukannya perbaikan atau tindakan selanjutnya dalam siklus II.

3. Siklus II

Melihat hasil dari siklus I yang dilakukan peneliti belum mencapai target yang di inginkan, maka peneliti melakukan siklus II dengan melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Dalam siklus II ini, dilaksanakan pada tanggal 8 mei 2017 dengan jam dan siswa pada siklus I. Peneliti tetap menggunakan model peneltian tindakan kelas yang sama seperti sebelumnya yaitu model penelitian Kurt Lewin. Model Kurt Lewin memiliki 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahapan dalam tiap siklusnya, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.[3]

1) Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka pada siklus II ini merupakan hasil perbaikan dari siklus I untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Dalam kegiatan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kendala dan kekurangan yang ditemui pada proses siklus I.
b) Membuat instrumen penelitian tes yang mendukung dan hand out yang berisi rangkuman marteri singkat. Instrumen penelitian dan hand out yang sudah disusun serta dibuat kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator.
c) Membuat media pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* yang lebih di sempurnakan lagi dari siklus siklus I kemudian divalidasikan kepada dosen ahli yang bertugas sebagai validator
d) Membuat lembar observasi guru dan siswa peneliti tidak lupa membuat lembar observasi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran pada waktu tersebut dan sudah divalidasi oleh dosen ahli.

[3] Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal,* 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tindakan (*Action*)

Kegiatan siklus II tidak jauh beda dengan siklus I. Pada awal kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan meminta untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir pada pengambilan data.

Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan menunjukan media wayang berupa tokoh pewayangan punakawan, dan bertanya kepada siswa tentang nama tokoh pewayangan dan sebatas apa yang siswa ketahui tentang pewayangan punakawan. Selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa untuk mencintai seni pewayangan jawa, Sebagai suku jawa maka kita harus mengenali dengan baik identitas maupun corak budaya kedaerahanya tersebut.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menuliskan judul materi dengan huruf capital didepan kelas yang di harapkan siswa termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru selanjutnya melakukan tanya jawab dengan siswa tentang tokoh pewayangan punakawan dan siswa mengemukakan pendapatnya tentang sifat-sifatnya maupun karakteristiknya dengan sepengetahuan atau pemahaman siswa sendiri

Guru selajutnya mengklarifikasi jawaban siswa sambil membagikan hand out rangkuman materi sekaligus menjelaskan tokoh beserta karakteistik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wayang punakawan menggunakan media wayang dua dimensi dengan metode ceramah dan diberi penyegaran ice breking, yang di dalamnya diberi pertanyaan tentang materi, agar siswa tidak bosan dengan penjelasan guru.

Siswa dirasa sudah tidak tegang dalam pembelajaran selanjutnya peneliti atau guru membagikan lembar kerja kepada siswa serta memberi penjelasan tentang pengisian lembar kerja. Siswa diberi waktu 10 untuk mengerjakan lembar kerja setelah selesai mengerjakan guru menarik lembar kerja siswa untuk dikumpulkan, dengan game konsentrasi guru menjuk siswa kedepan untuk membacakan hasil kerja yang telah dikerjakan temanya di depan kelas siswa yang lain menanggapi hasil yang dibacakan guru pun melakukan evaluasi terhadap tanggapan siswa

Dalam pelaksanaan kegiatan inti, guru atau peneliti melakukan penilaian kognitif melaui hasil dari penggunaan medi pembelajaran *Wayang Dua Dimensi* yang berupa nilai siswa. Nilai tersebut merupakan hasil yang di peroleh dari siklus II yang akan di analisis oleh peneliti guna untuk mengetahui peningkatan pemahan siswa terhadap materi tersebut. Hasilnya akan di paparkan memalaui tablel (4.2). sebagi berikut:

TABEL 4.2 NILAI SISWA SIKLUS II

no	Nama	l/p	siklus 2	keterangan
1	A B A	L	70	tidak lulus
2	A N S	L	80	lulus
3	A M R H	L	60	tidak lulus
4	A A P	L	90	lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	A H M	L	80	lulus
6	A M A	L	80	lulus
7	A A A A	L	80	lulus
8	M. M A H	L	80	lulus
9	M L S	L	70	tidak lulus
10	M A K	L	90	lulus
11	M A	L	90	lulus
12	M F N D R	L	70	tidak lulus
13	M R H	L	70	tidak lulus
14	V A F	L	80	lulus
15	A M A	P	90	lulus
16	A R R	P	90	lulus
17	B S D	P	70	tidak lulus
18	I S	P	70	tidak lulus
19	I Z	P	80	lulus
20	K S	P	80	lulus
21	M K N P	P	80	lulus
22	N S R	P	80	lulus
23	N A	P	90	lulus
24	N D N	P	90	lulus
25	N F A Z	P	80	lulus
26	O V P I	P	90	lulus
27	S A S	P	90	lulus
28	S A R	P	80	lulus
29	T E P	P	80	lulus
30	Z M	P	70	tidak lulus
	JUMLAH		**1310**	
	RATA-RATA		**80**	

Kegiatan terakhir yakni guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan bertanya kepada siswa mengunakan game kosentrasi tentang materi yang telah diasampaikan dan guru memberi kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan guru mengajak doa akir majelis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai tanda pembelajaran akan diakhiri dan ditutup dengan salam yang diucapkan guru kepada siswa.

4) Observasi (*Observing*)

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan data yang diperoleh dan disebutkan diatas menunjukan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM dan presentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 73,33%. Siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM hanya 26,66%. Rata-rata nilai siswa satu kelas mendapat angka 80. Hasil siklus II mengalami peningkatan dari hasil yang di capai di siklus I. Presentase kelulusan siswa satu kelas dalam penilaian kognitif dalam siklus 1 mencapai 50% dari jumlah keseluruhan. Berikut diagram 4.2 yang menjelaskan presentase kelulusan siswa dalam pelaksanaan siklus II:

DIAGRAM 4.2 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS II

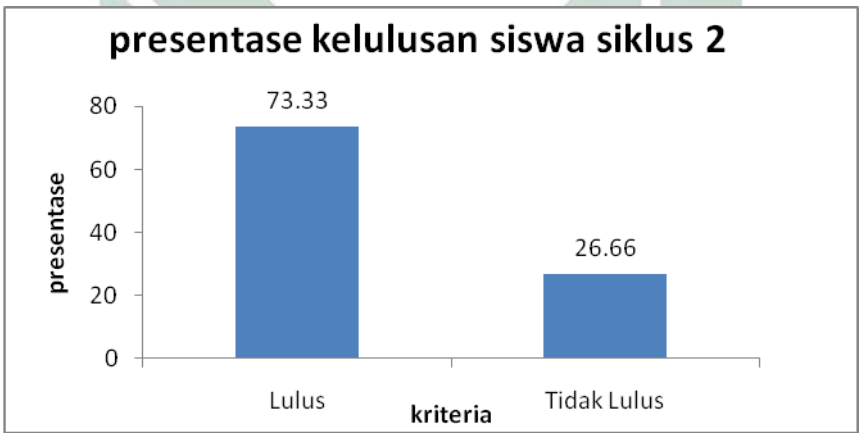

Dari hasil aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan dalam kegiatan di siklus II juga maengalami peningkatan. Di aktivitas guru pada siklus kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat skor yang lumayan tinggi dalam persentasenya. Di aktivitas guru mendapat 88.5% dan aktivitass siswanya 93.4%.

4) Refleksi

Pada Siklus II, peneliti dan guru membandingkan antara hasil yang diperoleh di siklus I dan silus II baik dari hasil tes dan observasi. Kedua komponen tersebut mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Peneliti dan guru mengambil keputusan bahwa tidak perlu untuk melaksanakan siklus selanjutnya karena adanya peningkatan pemahaman karakter tokoh pewayangan mata pelajaran bahasa jawa

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan pembahasan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari siklus I sampai dengan siklus II. Tahap pembahasan dilakukan guna mengetahui perekmabangan penelitian dari kedua siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian di siklus I dan siklus II:

1. Aktivitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Siklus I dan Siklus II. Di peroleh Data Sebagai Berikut:

   Pada proses kegiatan belajar mengajar peneliti membuat lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi tersebut diisi pada waktu guru memulai pembelajaran. Lembar observasi guru dan siswa digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur aktivitas guru dan siswa. Dalam pelaksanaan siklus I untuk aktivitas guru memperoleh angka 83,3% dan untuk aktivitas siswa sendiri memperoleh angka 90,7%. Peneliti juga membuat kembali lembar observassi guru dan siswa di siklus II. Dalam pelaksanaan siklus terdapat peningkatan di semua kegiatan siswa dan guru. Di siklus II, aktivitas guru mendapat angka 88,5% dan aktivitas siswa memndapat angka yang sama yaitu 93,4%. Berikut diagram 4.3 presentese hasil observasi aktivitas guru dan siswa di siklus I dan siklus II:

DIAGRAM 4.3 PRESENTASE AKTIVITAS GURU DAN SISWA DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

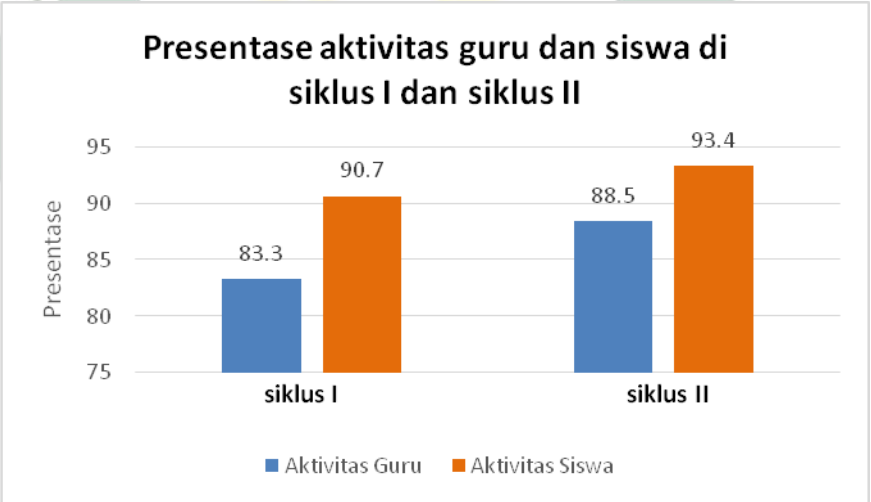

Dalam diagram batang 4.5 diatas terlihat adanya peningkatan baik di aktivitas guru maupun di aktivitas siswa dalam siklus I ke siklus II. Siklus I hasil penelitian aktivitas guru mendapat nilai 83,3% dan pada siklus II mendapat nilai 88,5% terjadi peningkatan nilai sebesar 5,2% dan di aktivitas siswa di siklus I mendapat nilai 90,7% dan di siklus II mendapat nilai 93,4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi peningkatan 2,7%. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan ada perbaikan dari guru terkait cara mengajar di siklus II daripada siklus I dan lebih memperhatikan setiap detail langkah-langkah pembelajaran yang sudah tersusun rapi dalam perangkat pembelajaran yang disusun oleh peneliti.

2. Hasil Peningkatan Pemahaman Karakter Tokoh Pewayangan Punakawan Mata Pelajaran Bahasa Jawa Dengan Menggunakan Media *Wayang Dua Dimensi* pada Siswa Kelas 5 MI Miftahul Ulum Kraton Krian Sidoarjo PADA Siklus I dan Siklus II

   a) Rata-rata nilai

      Serupa dengan perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai satu kelas telah mengalami peningkatan. Dalam siklus I rata rata nilai satu kelas mendapat angka 71,66. Nilai tersebut masih di bawah nilai KKM yang ditentukan oleh guru yaitu 80. Dari hasl siklus I peneliti melakukan siklus selanjutnya guna mencapai KKM tersebut. Dalam siklus II, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 80. Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan sudah memenuhi salah satu indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Dari data siklus II peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya. Berikut merupakan diagram 4.4 yaitu diagram rata-rata nilai satu kelas di siklus 1 dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DIAGRAM 4.4 RATA-RATA NILAI SATU KELAS DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

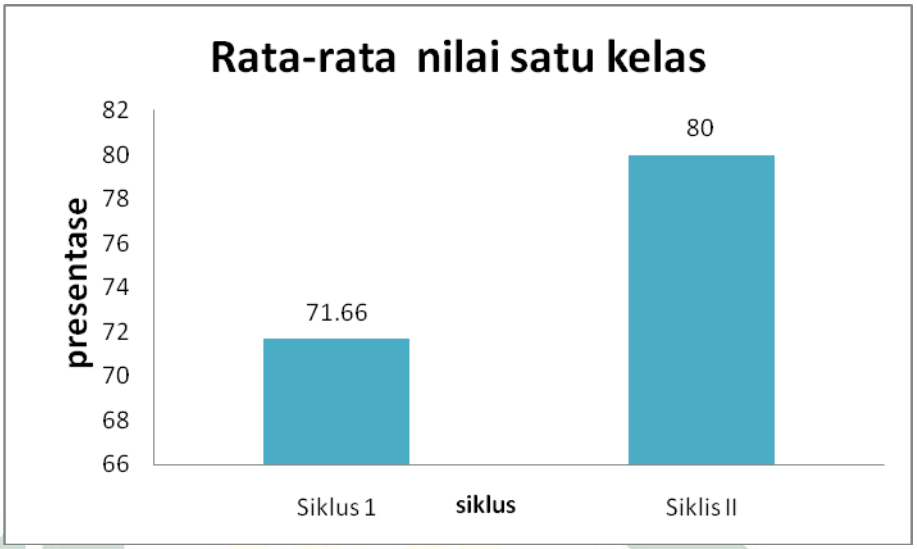

Dilihat dari diagram 4.4 hasil rata-rata nilai satu kelas dalam siklus 1 mendapat 70,66 dan siklus II 80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatann dari siklus I ke siklus II naik sejumlah 9,34 angka dan sudah melebihi KKM untuk siklus yang ke II.

b) Ketuntasan Belajar (%)

Pada siklus I dan siklus II diperoleh data berupa hasil tes pemahaman yang dikerjakan oleh siswa. Dari kedua siklus tersebut terdapat perbedaan presentase dari hasil siklus I dan hasil siklus II. Hasil ketuntasan Belajar di siklus I mencapai 50% dan yang tidak tuntas 50%. Sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa menjadi 73,33%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang tidak tuntas menurun menjadi 26,66%. Berikut merupakan diagaram 4.5 tentang presentase kelulusan siswa di siklus I dan siklus II:

DIAGRAM 4.5 PRESENTASE KELULUSAN SISWA DI SIKLUS I DAN SIKLUS II

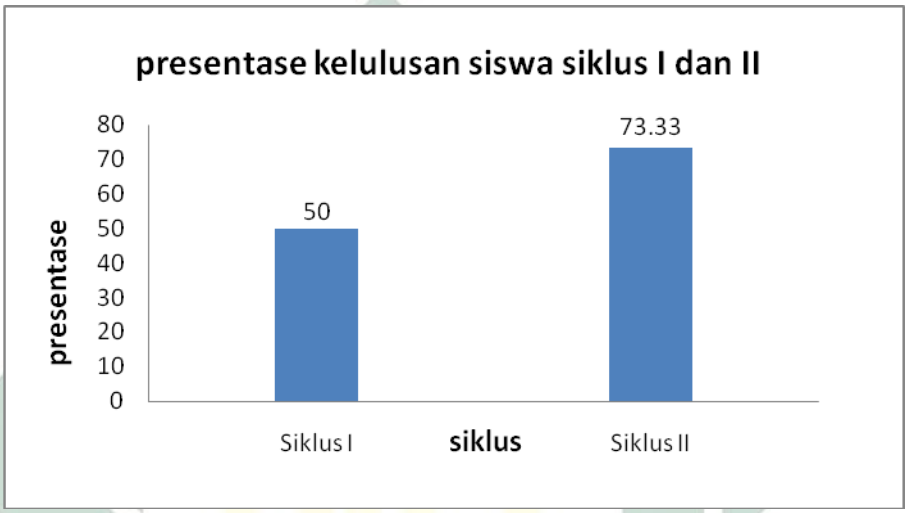

Gambar diagram batang 4.5 diatas menyimpulkan bahwa presentase ketuntasan belajar siswa meta pelajaran Bahasa Jawa materi tokoh pewayangan punakawan terdapat peningkatan pada siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut mencapai angka 23,33%. Peningkatan ini sudah memenuhi salah satu indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id